

## Analisis Nilai Karakter Pada Lirik Lagu Dalam Buku Lagu-Lagu Pilihan Ismail Marzuki

Yorris Adiguna Martin<sup>1\*</sup>, A.Y. Soegeng Ysh<sup>2</sup>, Ikha Listyarini<sup>3</sup>

<sup>123</sup>Jurusan Pendidikan Dasar, Universitas PGRI Semarang,  
Semarang, Indonesia

Email: [yorrisadigunamartin10@gmail.com](mailto:yorrisadigunamartin10@gmail.com)<sup>1</sup>, [sugeng987@gmail.com](mailto:sugeng987@gmail.com)<sup>2</sup>, [listyarini@gmail.com](mailto:listyarini@gmail.com)<sup>3</sup>

### Abstract

Munculnya lagu-lagu modern yang bertemakan cinta yang sering ditayangkan di televisi, penambahan jam pelajaran yang terfokus pada mata pelajaran ujian nasional dan tindak kekerasan yang sering bermunculan menyebabkan terjadinya krisis karakter. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter pada lagu dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki. Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki yang terdapat dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki. Prosedur pengumpulan data menggunakan dokumentasi. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan peningkatan ketekunan. Metode analisis data menggunakan data collection, data reduction, data display, dan verification. Dari hasil penelitian dua puluh lima lagu Ismail Marzuki dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki yang dianalisis ditemukan 14 nilai karakter yang muncul. Nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai karakter cinta damai dan nilai karakter komunikatif adalah nilai yang paling banyak muncul pada dua puluh lima lagu Ismail Marzuki dan nilai karakter mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, dan tanggung jawab adalah nilai yang paling sedikit muncul pada lagu Ismail Marzuki dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki. Jadi, dapat dikatakan bahwa lirik lagu Ismail Marzuki mengandung 14 nilai karakter.

**Kata Kunci:** Karakter, Lirik Lagu, Ismail Marzuki

### Abstract

*The emergence of modern songs with the theme of love which is often aired on television, additional hours of lessons focused on national exam subjects, and frequent acts of violence have caused a character crisis. The purpose of this study was to describe the character values of the songs in the songbook selected by Ismail Marzuki. This type of research is qualitative research with descriptive methods. Sources of data in this study were obtained from Ismail Marzuki's election songs contained in Ismail Marzuki's election songs book. Data collection procedures using documentation. The validity of the data used technical triangulation and increased persistence. Data analysis methods use data collection, data reduction, data display, and verification. From the results of the research, twenty-five songs of Ismail Marzuki in Ismail Marzuki's selection of songs book analyzed found 14-character values that appeared. These character values are religion, honest, tolerance, hard work, independence, curiosity, national spirit, love for the country, respect for achievement, communication, peace-loving, caring for the environment, social care, and responsibility. Peace-loving character values and communicative character values are the values that most appear in the twenty-five Ismail Marzuki songs and the values of independent character, curiosity, respect for achievement, and responsibility are the least values that appear in Ismail Marzuki's song in the songbook- Ismail Marzuki's choice of song. So, it can be said that Ismail Marzuki's song lyrics contain 14-character values.*

**Keywords:** Character, Song Lyrics, Ismail Marzuki's.

---

\*Corresponding author.

## 1. Pendahuluan

Karakter adalah sifat yang dimiliki oleh seseorang yang diterapkan dalam segala tindakan dalam kehidupannya sehari-hari seperti tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati orang lain dan karakter mulia lainnya. Karakter seseorang anak harus dibentuk sejak dini, karena karakter itu akan melekat pada dirinya serta akan mengakar kuat sepanjang hidupnya (Munawaroh & Prasetyo, 2019). Nilai-nilai budaya dijadikan dasar dalam pemberian makna terhadap suatu konsep antar masyarakat (Nurdin, 2010). Salah satu unsur dalam karakter seseorang adalah sikap dan perilaku. Sikap seseorang diwujudkan dalam perilaku orang tersebut dan perilaku akan dilihat orang lain dan itu akan membuat orang lain menilai bagaimanakah karakter orang tersebut (Utomo & Muntholib, 2018). Pembentukan karakter seorang anak dapat dikembangkan melalui Pendidikan karakter.

Pendidikan karakter yang diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan dalam proses pembelajaran mendidik siswa menjadi disiplin, religius dan jujur. Pendidikan karakter adalah upaya yang terencana untuk menjadikan peserta didik mengenal, peduli dan menginternalisasi nilai-nilai sehingga peserta didik berperilaku sebagai insan kamil. yang terdiri dari religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tau, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat dan komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli social, dan tanggung jawab (Adibatin, 2016). Keberhasilan Pendidikan akan menjadi tolak ukur bagaimana seorang anak bersikap dalam kehidupannya sehari-hari di masyarakat.

Berbagai permasalahan yang ada di Indonesia saat ini sudah sangat mencerminkan hilangnya nilai-nilai karakter bangsa misalnya banyaknya korupsi di berbagai lembaga untuk memperkaya diri sendiri, mafia kasus sampai masalah rendahnya kedisiplinan di berbagai Lembaga, (Sudarmiani, 2013). Masalah karakter yang lain yaitu aktivitas keseharian peserta didik menunjukkan sikap kurang sopan terhadap guru maupun kepala sekolah (Cahyono et al., 2018). Selain itu, masalah karakter yang muncul pada anak yaitu dipengaruhi oleh pola asuh dari orang tua dari anak itu sendiri. Apabila orang tua dalam mengasuh anak memperlihatkan perilaku yang tidak baik, maka akan berpengaruh terhadap perkembangan karakter anak. Maka dari itu, orang tua harus mampu memancarkan kewibawaan pada anak, menampilkan perilaku yang konsisten antara bahasa yang lisan dan perbuatannya, menerima anak apa adanya, dan harus menghargai apa yang dimiliki oleh anak (Choli, 2020).

Salah satu lagu yang dapat digunakan dalam permasalahan pendidikan karakter adalah lagu Ismail Marzuki. Dengan menggunakan lagu Ismail Marzuki nilai-nilai yang dapat diambil adalah nilai karakter. Nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai karakter cinta damai dan nilai karakter komunikatif adalah nilai yang paling banyak muncul pada dua puluh lima lagu Ismail Marzuki dan nilai karakter mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, dan tanggung jawab adalah nilai yang paling sedikit muncul pada lagu Ismail Marzuki dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki

Adanya anggapan bahwa lagu-lagu nasional dan perjuangan tidak 'modern', membuat generasi muda melupakan semangat patriotisme yang terkandung dalam lagu tersebut. Generasi muda sekarang cenderung memilih lagu 'modern' yang lirik serta lagunya tidak mendidik. Lagu sebagai salah satu bentuk penyampaian pesan secara lisan terdiri atas unsur non-verbal (misalnya nada, tanda dinamik, instrumen) dan unsur verbal (unsur bahasa). Lagu sebagai salah satu sarana untuk mengungkapkan perasaan penciptanya, tidak memiliki ruang sebanyak roman atau novel (Astuti, 2013: 33).

Lagu karya Ismail Marzuki merupakan fokus dari kajian penelitian ini. Lagu karya Ismail Marzuki dipilih karena beberapa pertimbangan diantaranya sebagai berikut: (1) lagu karya Ismail Marzuki memiliki nilai-nilai karakter, (2) lagu karya Ismail Marzuki dipelajari pada semua jenjang karena lirik lagu yang sederhana, (3) Ismail Marzuki adalah seniman sekaligus pejuang yang namanya melegenda. Ia pencipta lagu-lagu bertemakan tentang perjuangan. Berdasarkan pemaparan di atas, maka permasalahan ini menjadi penting untuk dikaji dengan judul "Analisis Nilai Karakter pada Lirik Lagu Dalam Buku Lagu-Lagu Pilihan Ismail Marzuki".

Beberapa penelitian yang sudah ada sebelumnya, penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, (2017) menyatakan bahwa Upaya lain untuk menanamkan karakter anak adalah melalui menyanyikan lagu anak. Lagu anak dapat dijadikan sebagai media untuk memudahkan anak menyerap nilai dan pesan moral yang terdapat dalam lagu. Lagu anak dirasa lebih efektif bagi anak untuk mengingat nilai atau pesan moral dalam rentan waktu yang lebih lama. Penelitian

yang dilakukan oleh [Rawin & Brantasari, \(2018\)](#) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran melalui lagu anak dapat meningkatkan karakter sopan santun peserta didik Kelompok Bermain Flamboyan Desa Kota Bangun III pada tahun 2016 / 2017. Penelitian yang dilakukan ([Puspitasari & Herdiati2, 2020](#)) menunjukkan bahwa Lirik lagu anak mempunyai peranan penting dalam Penguatan Pendidikan Karakter untuk siswa Sekolah Dasar.

Tujuan penelitian ini adalah mendiskripsikan nilai-nilai karakter pada lagu dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki. Dengan adanya penelitian ini akan diharapkan dapat menjadi pilihan metode yang bisa digunakan dalam proses Pendidikan.

## 2. Metode

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki yang terdapat dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki. Pengambilan data dilakukan dengan pembacaan heuristik atau pembacaan ulang yang didasarkan pada konvensi bahasa terlebih dahulu sambil menyimak lirik lagu, kemudian mencatat data-data yang berupa nilai pendidikan karakter. Setelah proses pembacaan selesai dan data terkumpul, data diklasifikasikan menurut macam-macam karakter yang terkandung di setiap lirik lagu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik observasi untuk mengamati secara langsung objek yang akan diteliti. Penelitian ini mengamati lirik lagu pada buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki. Metode simak catat digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis nilai karakter dalam lirik lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki dengan menyimak setiap kata dalam kalimat, kemudian hasilnya dicatat pada kartu data. Didalam kartu data disajikan data berupa judul lagu, pencipta lagu, teks lagu, dan nilai-nilai karakter yang terkandung dalam lagu Ismail Marzuki. Observasi dalam penelitian ini menggunakan teknik simak dan catat melalui kartu data. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil [Sugiyono \(2016: 194\)](#). Wawancara ini digunakan untuk mengambil data permasalahan apa saja yang dijumpai di sekolah yang ingin diteliti. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Teknik dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh bukti data nyata penelitian. Bukti data tersebut dapat menjadi keterangan bentuk tertulis, dokumen tersebut antara lain buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki dan foto saat wawancara dengan kepala sekolah dan guru kelas. Keabsahan data menggunakan triangulasi teknik dan peningkatan ketekunan. Metode analisis data menggunakan data collection, data reduction, data display, dan verification. Salah satu cara untuk mengembangkan nilai karakter pada anak yaitu dengan metode lagu.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini ingin menganalisis dari lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki yang terdapat dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki yang disesuaikan dengan 14 nilai karakter. Nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Hasil temuan tersebut, akan diuraikan nilai karakter yang terdapat dalam setiap lagu Ismail Marzuki pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1.** nilai karakter yang terdapat dalam setiap lagu Ismail Marzuki

No	Judul lagu	Nilai Karakter													
		R	J	T	KK	M	RIT	SK	CTA	MP	K	CD	PL	PS	TJ
1	Indonesia Pusaka	√						√	√						
2	Rayuan Pulau Kelapa							√	√						
3	Selendang Sutra									√	√	√			
4	Saputangan dari Bandung Selatan	√									√	√			

No	Judul lagu	Nilai Karakter													
		R	J	T	KK	M	RIT	SK	CTA	MP	K	CD	PL	PS	TJ
5	Lambayan Bunga				√				√						
6	Bunga Anggrek										√	√	√	√	
7	Setangkai Bunga Mawar			√							√	√	√	√	
8	Tinggi Gunung Seribu Janji			√	√									√	√
9	Aryat	√									√	√			
10	Sepasang Mata							√			√	√	√		
11	Hallo-Hallo Bandung							√							
12	Pahlawan Merdeka							√	√						
13	Juwita Malam								√		√				
14	Gugur Bunga							√	√						
15	Jangan Ditanya			√							√	√			
16	Melati di tapal Batas							√			√	√	√		
17	Sampul Surat			√	√						√	√	√		
18	Karangan Bunga dari Selatan							√	√			√	√		
19	Rindu Lukisan		√		√						√				
20	Bandung Selatan						√				√	√			
21	Senyum dan Gaya											√			
22	Oh Angin	√						√				√			
23	Candra Buana											√	√		
24	Kunang- kunang		√		√		√								
25	Patah Cincin				√	√						√			
<b>TOTAL</b>		<b>3</b>	<b>2</b>	<b>4</b>	<b>6</b>	<b>2</b>	<b>1</b>	<b>9</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>13</b>	<b>15</b>	<b>7</b>	<b>3</b>	<b>1</b>

Berdasarkan tabel 1 dapat dikatakan bahwa dari 14 nilai-nilai karakter yang ada, dari 25 lagu Ismail Marzuki yang digunakan sebagai sampel tersebar nilai karakter. Nilai karakter yang paling banyak muncul adalah cinta damai sebanyak 15 lagu, karakter komunikatif muncul sebanyak 13 lagu, semangat kebangsaan 9 kali muncul, nilai karakter yang muncul 7 kali yaitu peduli lingkungan dan cinta tanah air, kerja keras muncul sebanyak 6 kali pada lagu dan untuk nilai karakter yang lain hanya muncul 1-4 kali dalam lagu. Berdasarkan jабaran hasil tersebut dapat dikatakan bahwa 25 lagu Ismail Marzuki yang digunakan sebagai sampel dapat menanamkan nilai karakter pada anak.

Dari hasil penelitian, dapat dijabarkan beberapa hal antara lain: **Pertama**, 25 lagu Ismail Marzuki yang digunakan sebagai sampel dapat menjadi cara dalam mengembangkan karakter anak. karena dengan adanya lagu-lagu ini anak akan diajarkan nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Anak akan lebih mudah belajar sesuatu jika dikemas dalam benak yang menyenangkan. Dengan adanya lagu-lagu ini anak-anak untuk melakukan perubahan dari kesempatan yang ada untuk kepentingan diri sendiri atau dengan orang lain. Karena mengingat bahwa karakter itu tidak diperoleh begitu saja tetapi melalui proses panjang dan dimulai sedini mungkin (Munawaroh & Prasetyo, 2019). Kegagalan penanaman karakter pada seseorang anak sejak usia dini, akan memicu terbentuknya pribadi yang bermasalah di masa dewasa kelak (Hermawati et al., 2018; Machfiroh et al., 2019). Karakter merupakan nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa, diri sendiri, sesama manusia, lingkungan, dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, dan perbuatan berdasarkan norma-norma agama,

hukum, tatakrma, budaya, dan adat istiadat (Rasyid, 2016; Susanto, 2019). Dengan adanya lagu-lagu ini akan membuat anak lebih mudah memahami dan menanamkan karakter.

**Kedua**, 25 lagu Ismail Marzuki yang digunakan sebagai sampel ini akan mengajarkan anak untuk menghargai orang lain. Dengan adanya lagu-lagu ini bisa digunakan sebagai salah satu metode dalam pendidikan karakter. Pendidikan karakter di sekolah dapat dilakukan dengan berbagai model dan metode dalam pembelajaran (Suryaman & Karyono, 2018). Pendidikan karakter dimaknai sebagai pendidikan yang mengembangkan nilai-nilai karakter pada peserta didik sehingga mereka memiliki nilai karakter seperti nilai-nilai karakter seperti religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab (Fatriyah et al., 2020)

Hasil penelitian ini didukung oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyuningsih, (2017) menyatakan bahwa Upaya lain untuk menanamkan karakter anak adalah melalui menyanyikan lagu anak. Lagu anak dapat dijadikan sebagai media untuk memudahkan anak menyerap nilai dan pesan moral yang terdapat dalam lagu. Lagu anak dirasa lebih efektif bagi anak untuk mengingat nilai atau pesan moral dalam rentan waktu yang lebih lama. Penelitian yang dilakukan oleh Rawin & Brantasari, (2018) menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran melalui lagu anak dapat meningkatkan karakter sopan santun peserta didik Kelompok Bermain Flamboyan Desa Kota Bangun III pada tahun 2016 / 2017. Penelitian yang dilakukan (Puspitasari & Herdiati2, 2020) menunjukkan bahwa Lirik lagu anak mempunyai peranan penting dalam Penguatan Pendidikan Karakter untuk siswa Sekolah Dasar.

Jadi, 25 lagu Ismail Marzuki yang digunakan sebagai sampel, dengan adanya lagu-lagu ini maka anak membentuk sifat rasa bersyukur akan kemakmuran, menghargai pemberian dari seseorang atau menghargai prestasi, mengajarkan kepada anak-anak untuk belajar untuk melakukan perubahan dari kesempatan yang ada untuk kepentingan diri sendiri atau dengan orang lain, mengajarkan kepada anak-anak untuk bekerja keras bergotong royong bersama-sama menyelesaikan pekerjaan demi kepentingan bersama dan untuk kemakmuran Negara, Mengajarkan anak-anak untuk melaksanakan tugas atau kewajibannya dengan sebaik-baiknya, Mengajarkan anak-anak untuk lebih mencintai tanah air dan rasa semangat perjuangan yang sangat besar terhadap bangsa dan tanah air. mengajarkan kepada anak-anak untuk bersikap dan berperilaku baik, karena dengan bersikap baik dengan semua orang kebahagiaan akan datang di tengah-tengah kalian. Mengajarkan kepada anak-anak untuk menghargai setiap pendapat orang lain walaupun berbeda-beda. Tentunya nilai-nilai yang diajarkan ini akan mambatu anak dalam menjadi manusia yang lebih baik.

#### 4. Simpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dua puluh lima lagu Ismail Marzuki dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki yang dianalisis memuat 14 nilai karakter yang muncul. Nilai karakter tersebut adalah religius, jujur, toleransi, kerja keras, mandiri, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai karakter cinta damai dan nilai karakter komunikatif adalah nilai yang paling banyak muncul pada dua puluh lima lagu Ismail Marzuki dan nilai karakter mandiri, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, dan tanggung jawab adalah nilai yang paling sedikit muncul pada lagu Ismail Marzuki dalam buku lagu-lagu pilihan Ismail Marzuki.

#### Daftar Pustaka

- Adibatin, A. (2016). Pendidikan Karakter Bangsa Berbasis Strategi Pembelajaran PAKEM Melalui Permainan Cincin di Jempol Tangan (Karya Inovasi Pembelajaran Sekolah Dasar). *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i1.p1-18>
- Cahyono, B., Tsani, D. F., & Rahma, A. (2018). Pengembangan Buku Saku Matematika Berbasis Karakter pada Materi Trigonometri. *Jurnal Phenomenon*, 08(2), 185–199. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.21580/phen.2018.8.2.2929>
- Choli, I. (2020). Problematika Pendidikan Karakter. *T a h d z i b A k h l a Q*, 5(1), 57–72. <https://doi.org/https://uia.e-journal.id/Tahdzib/article/view/831>
- Fatriyah, F., Prasetyo, S. A., & Ardiyanto, A. (2020). Daya Tangkap Siswa Terhadap Pesan Moral Dan Nilai Karakter Pada Film Animasi Moana. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Profesi Guru*, 3(2),

304–311. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jipppg.v3i2.28994>

- Hermawati, R., Susanti, N., & Jamaludin, J. (2018). Penyuluhan Pendidikan Karakter Bagi Anak – Anak Desa Bojong Menteng - Banten. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1), 91–100. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/jpdl/article/download/4553/3427>
- Machfiroh, L., Desyanty, E. S., & Rahmah, R. A. (2019). Pembentukan Karakter Disiplin Anak Usia Dini Melalui Metode Pembiasaan Di Tk Aisyiyah Bustanul Athfal 33 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, V, XIV(1), 54–67. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.17977/um041v14i1p54-67>
- Munawaroh, R. L., & Prasetyo, S. A. (2019). Nilai Karakter dalam Film Animasi “Horton Hears A Who” Sudut Pandang. *Indonesian Values and Character Education Journal*, 2(1), 19. <https://doi.org/10.23887/ivcej.v2i1.17925>
- Nurdin. (2010). *Pendidikan Karakter Nurdin*. 69–89.
- Puspitasari, F. B., & Herdiati2, D. (2020). Pendidikan Karakter Melalui Lagu Di Sekolah DASAR. *Jurnal Penelitian Musik*, 1(2), 138–151. <http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/pm/article/view/16181>
- Rasyid, H. A. (2016). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran IPS di Madrasah Aliyah. *SOCIA: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/socia.v13i1.9904>
- Rawin, R.-, & Brantasari, M.-. (2018). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Pemanfaatan Lagu Anak-Anak Di Kelompok Bermain Flamboyan Desa Kota Bangun Iii Kecamatan Kota Bangun Kabupaten Kutai Kartanegara Pada Tahun Ajaran 2016/2017. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 3(1), 50–61. <https://doi.org/10.24903/jw.v3i1.208>
- Sudarmiani, S. (2013). Membangun Karakter Anak Dengan Budaya Kearifan Lokal Dalam Proses Pembelajaran Di Sekolah. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembelajarannya*, 1(1), 54–72. <https://doi.org/10.25273/equilibrium.v1i1.556>
- Suryaman, S., & Karyono, H. (2018). Revitalisasi Pendidikan Karakter Sejak Usia Dini di Kelas Rendah Sekolah Dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 27(1), 10–18. <https://doi.org/10.17977/um009v27i12018p010>
- Susanto, Y. (2019). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Reciprocal Teaching Bernuansa Pendidikan Karakter Pada Materi Trigonometri Untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematis. *Euclid*, 6(1), 107. <https://doi.org/10.33603/e.v6i1.1471>
- Utomo, C. B., & Muntholib, A. (2018). Implementasi Pendidikan Karakter dalam Membentuk Sikap dan Perilaku Sosial Peserta Didik Melalui Pembelajaran Sejarah di SMA PGRI 1 Pati Tahun Pelajaran 2017/2018. *Indonesian Journal of History Education*, 6(1), 1–13. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/ijhe/article/view/27332>
- Wahyuningsih, S. (2017). Lagu Anak sebagai Media dalam Mendidik Karakter Anak Usia Dini. *ThufuLA: Jurnal Inovasi Pendidikan Guru Raudhatul Athfal*, 5(1), 150. <https://doi.org/10.21043/thufula.v5i1.2356>